

Korelasi antara pendidikan lingkungan dengan sikap - siswa terhadap lingkungan hidup. Studi kasus SMU Negeri di Kotamadya Pontianak = Correlation between environmental education with the students attitude toward living environment. Case Study of High School Students in Pontianak, West Kalimantan

Urai Titin Hiswari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=78750&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Korelasi Antara Pendidikan Lingkungan Dengan Sikap Siswa Terhadap Lingkungan Hidup di Kotamadya Pontianak Kalimantan Barat

Membina dan mengembangkan sikap lingkungan hidup di dalam diri individu adalah merupakan aspek mental yang penting, karena sikap dapat memotivasi terlaksananya perbuatan positif terhadap lingkungan hidup. Mencintai lingkungan hidupnya, mengetahui masalah-masalah lingkungan hidupnya, dan memiliki wawasan lingkungan hidup. Untuk mencapai sasaran ini, individu harus memiliki pemahaman tentang pengetahuan materi lingkungan hidup yang merupakan dasar pengembangan sikap terhadap lingkungan hidup.

Program pengajaran pendidikan lingkungan yang diberikan berdasarkan Kurikulum 1994, yang menggunakan pendekatan integratif (terpadu), oleh sebab itu diperlukan sekali evaluasi untuk mengetahui keberhasilannya. Pada penelitian ini evaluasi yang dilaksanakan bukan hanya pada kawasan kognitif saja, tetapi juga pada kawasan afektif yaitu sikap siswa terhadap lingkungan hidup.

Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar hubungan pendidikan lingkungan yang telah diberikan kepada siswa kelas I Sekolah Menengah Umum Negeri dapat membina sikap siswa terhadap lingkungan hidup. Disamping itu akan diteliti pula apakah ada perbedaan antara sikap siswa wanita dan sikap siswa pria terhadap lingkungan hidup.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan materi lingkungan siswa dan sikap siswa terhadap lingkungan sebagai hasil pendidikan lingkungan. Selain itu juga untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan materi lingkungan siswa dengan sikap siswa terhadap lingkungan dan pengaruh perbedaan jenis kelamin siswa terhadap lingkungan.

Agar hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian maka perumusan hipotesis adalah ada hubungan positif antara tingkat pengetahuan materi lingkungan pada pendidikan lingkungan hidup dengan sikap siswa terhadap lingkungan, dan ada pengaruh jenis kelamin siswa terhadap lingkungan siswa, sesudah mengikuti pendidikan lingkungan hidup.

Penelitian ini dilaksanakan di SMUN Kotanradya Pontianak, dengan jumlah populasi sebanyak 4049 siswa.

Sampel yang diambil secara "Purposive Random Sampling" dengan mengambil sampel 210 siswa kelas I dari 7 SMUN. Penarikan 5 sampel dari 6 kelas paralel dari masing-masing SMUN secara "systematic random sampling".

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui tes hasil belajar tentang lingkungan hidup untuk memperoleh tingkat pengetahuan materi lingkungan dan teknik kuesioner dengan menggunakan skala Likert untuk memperoleh sikap siswa terhadap lingkungan hidup. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan program Microstat. Untuk menguji berapa besarnya pengaruh pengetahuan materi lingkungan hidup (variabel X) terhadap sikap siswa (variabel Y), digunakan persamaan Regresi. Untuk menguji berapa besarnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y digunakan Korelasi. Dan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perbedaan jenis kelamin siswa terhadap sikap siswa terhadap lingkungan digunakan uji Chi Kuadrat.

Hasil penelitian mengungkapkan :

1. Hasil tes pemahaman pengetahuan materi lingkungan hidup siswa rata-rata skor yang diperoleh adalah : 37,3960 dari maksimum skor 50.
2. Pengukuran sikap siswa terhadap lingkungan hidup dengan menggunakan Skala Likert diperoleh skor rata-rata adalah: 132,2079 dari maksimum 175.
3. Ada hubungan antara pemahaman pengetahuan materi lingkungan hidup terhadap sikap siswa dibuktikan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Hasil yang diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($77,327 > 6,76$).
4. Besarnya hubungan antara pemahaman pengetahuan materi lingkungan hidup dengan sikap siswa diperoleh koefisien korelasi ($r = 0,5285$), hubungan yang cukup berarti. Sikap siswa terhadap lingkungan dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pengetahuan materi lingkungan.
5. Terdapat perbedaan jenis kelamin terhadap sikap siswa terhadap lingkungan dengan uji Chi Kuadrat ($x^2 = 12,795$ lebih besar dari nilai tabel pada tingkat kepercayaan 95% = 0,207 ($12,795 > 0,207$)).
6. Sikap siswa wanita lebih positif dari siswa pria dari hasil pengukuran dengan skala sikap dari Likert $134,2970 > 131,3267$.

Kesimpulan :

Pengetahuan materi lingkungan siswa di Sekolah Menengah Umum Negeri di Kotamadya Pontianak baik, begitu juga sikap siswa terhadap lingkungan. Sikap siswa terhadap lingkungan hidup dalam penelitian ini dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pengetahuan materi lingkungan hidup.

ABSTRACT

Correlation Between Environmental Education With The Students' Attitude Toward Living Environment (Case Study of High School Students in Pontianak, West Kalimantan)

This thesis has been written to describe the result of research on correlation between environmental education with the students' attitudes toward living environment in district of Pontianak, West Kalimantan.

Developing the mental attitude toward environment in every human being, is the most important aspect, since attitude can motivate the positive respect to the living environment. This aspect can motivate the

students to love, care, become aware of the environmental problems and drive the students to become environmentally caring persons.

To achieve these goals, every person has to have deep understanding about living environment which is the basic step to develop the environmental attitude. The environment education programme according to the 1994 Curriculum which is using the Integrative Approach method, demanding an evaluation to every achievement and progress. This research not only evaluated on cognitive aspects, but also on affective aspects which were concentrated on the student's behaviors toward living environment.

This thesis describes the effectiveness of Environment Education that had been given to the first year high school students in the establishment of the right attitude living environment. This thesis also discusses the differences of living environment attitude according to the gender.

This research has been aimed to determine the levels of students' Environment knowledge and the students' behaviors toward environment as the result of the Environment Education. In particular, it determined the levels of Environment knowledge and the students' behavior viewed from the gender point of view.

In order the result of this research could fulfill the aim of the research, the hypothesis has been formulated as follow : There are positive interactions between' the Environment Education and Students' behaviors toward living environment, and there is a positive affect of gender towards living environment as the result of environment education.

The research had been conducted at the High Schools in district of Pontianak with 4049 senior high school students population. Samples had been taken using the "purposive random sampling" and "systematic random sampling" numbering 210 first year students from 7 Senior High schools. Five (5) samples were taken using systematic random sampling on 6 parallel classes from each High School.

The data used in this research were gathered from the assessment of evaluation on living environment education programme and questionnaires. The level of environment knowledge could be determined from the assessment of study evaluation. On the other hand, from the questionnaires, the personal attitude towards living environment could be measured. The questionnaires were designed according to the Likert Scale method. The data were descriptively processed using the Microstat program.

Regression formula was used to evaluate the feedback from the environment knowledge (X variable) towards student's attitudes (Y variable). Correlation coefficient was used to assess the correlation between X variable and Y variable. Chi Square was used to determine the students' attitudes toward environment according to the gender.

Research Results :

1. The result of living environment test showed that the student's average score was 37.960 out of 50.000.
2. The student's average score of living environment using Likert scale was 132.2079 out of 175.
3. Interaction between the knowledge of environment and students' behaviors could be deteuiined by

comparing the F counted with F table ($77.327 > 6.76$).

4. Correlation Coefficient (r) = 0.5285 shows that the correlation is significant. It also shows that the students' attitude towards environment were influenced by the levels of the students' environment knowledge itself.

5. Attitude differences according to gender towards environment were shown by using Chi square (χ^2) = 12.795 which was greater than the figure in the table ($12,795 > 0,207$).

6. The Lilted scale $134.2970 > 131.3267$ shows the female students acted more responsively positive ways than their opposite sex.

Conclusion :

The living environment knowledge from High School students in Pontianak can be concluded as quite sufficient including the student's attitudes toward the environment. According to the research, the attitudes of the students toward environment were influenced by the knowledge of living environment itself.